

**META- ANALISIS: PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN
MATEMATIKA REALISTIK (PMR) TERHADAP PENINGKATAN
BERPIKIR KREATIF SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains



OLEH:

BETSEBA KARIAM

NPM: 2215010029

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2026**

Skripsi Oleh:

BETSEBA KARIAM

2215010029

Judul:

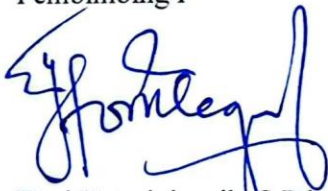
**META- ANALISIS: PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN
MATEMATIKA REALISTIK (PMR) TERHADAP PENINGKATAN
BERPIKIR KREATIF SISWA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 24 Juli 2026

Pembimbing I



Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd

NIDN.0707067003

Pembimbing II



Dr. Suryo Widodo, M.Pd

NIDN.0002026403

Skripsi Oleh:

BETSEBA KARIAM

NPM.2215010029

Judul:

**META- ANALISIS: PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN
MATEMATIKA REALISTIK (PMR) TERHADAP PENINGKATAN
BERPIKIR KREATIF SISWA**

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

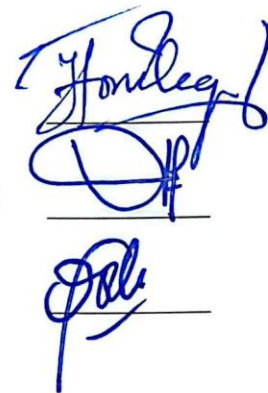
Prodi Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 24 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd
2. Penguji I : Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Pd., M.Si
3. Penguji II : Dr. Suryo Widodo, M.Pd



Mengetahui

Dekan FIKS



Dr. Mu'Alimad Muharram, M.Or
NIDN.0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Betseba Kariam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Waikabubak/23, Maret 2004
NPM : 2215010029
Fak/Jur/Prodi : FIKS/S1 Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri 24 Juli 2026

Yang Menyatakan



Betseba Kariam

2215010029

MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanku tidak akan hilang.”

Amsal 23:18

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.”

Melibatkan Tuhan dalam setiap proses, maka yang tampak mustahil pun bisa terwujud.

Amsal 16:3

“Janganlah takut, sebab aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab aku ini Allahmu;

Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau;

Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

Yesaya 41:10

“Thank You Jesus, Jesus, Thank You Jesus

It's only by your grace that I could live today

Forever I will praise your Name.”

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku, Saudara kandungku, dan Keluarga besar.

ABSTRAK

Betseba Kariam Meta Analisis: Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Peningkatan Berpikir Kreatif Siswa, Skripsi, Pendidikan Matematika, FIKS UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: meta analisis, pendidikan matematika realistik (PMR), kreatif

Penelitian ini di latar belakang oleh masalah yang sering dihadapi dalam pendidikan matematika adalah rendahnya kemampuan berfikir kreatif sehingga sering diasumsikan yang menjadi penyebab dari permasalahan tersebut yaitu pendekatan pembelajaran yang dipakai selama ini masih menggunakan pendekatan tradisional yang menekankan pada latihan mengerjakan soal serta menggunakan rumus. Dampak dari pembelajaran mekanistik siswa ialah siswa akan mengalami kesulitan jika dihadapkan pada soal yang berbeda dengan soal yang biasa dilatihkan pada pembelajaran tersebut.

Permasalahan dari penelitian ini adalah: Apakah terdapat peningkatan berpikir kreatif peserta didik melalui penerapan pendekatan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) berdasarkan hasil analisis artikel?. maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan berpikir kreatif peserta didik yang paling tinggi melalui pembelajaran efektif, yang ditinjau berdasarkan analisis terhadap 7 artikel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik meta analisis dengan bantuan software MS Excel, dan JASP. Sampel dari penelitian ini adalah artikel dan skripsi yang diperoleh dari database scopus pada software publish or perish dengan kata kunci "pendidikan matematika realistik (PMR)" dan "kreatif" yang mana dalam pengambilan sampelnya menggunakan SOP PRISMA sehingga diperoleh 7 data studi.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PMR memiliki pengaruh terhadap berpikir kreatif siswa. Dengan ukuran efek sebesar 0,89, ini menunjukkan bahwa dampaknya sangat besar menurut skala Cohen. Pendidikan Matematika Realistik (PMR) memiliki

dampak yang sangat besar terhadap peningkatan berpikir kreatif siswa. Dengan rerata effect size sekolah dasar (SD) sederajat bernilai 1,460 dan sekolah menengah pertama (SMP) sederajat bernilai 0,649. Namun, jika keduanya dibandingkan pengaruhnya lebih besar ditingkat sekolah dasar (SD). Sebagai akibatnya, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) dianggap sebagai metode yang lebih efektif dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa jika dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana peneliian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan program studi S1 Pendidikan Matematika.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghagaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Satu yang telah bersedia meluangkan waktu, dalam memberikan arahan, dan bimbingan untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan masukan ilmu dan arahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.
5. Dr. Suryo Widodo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Dua yang telah meluangkan waktunya, dan selalu memberikan dukungan, arahan, serta bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Segenap dosen prodi pendidikan matematika yang telah memberikan nasehat, motivasi, serta bimbingannya.
7. Teristimewa dan kepada kedua orang tuaku “Bapak Gallu Kariam” dan “Mama terkasih Koda Rato” yang telah mendidik, membesarkan, merawat dan senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang yang tidak terhingga, baik moril maupun material dalam menyelesaikan pendidikan. Terimakasih sudah selalu mensupport penulis dan selalu memberikan motivasi dan dukungan, selalu senantiasa mendoakan penulis. Semoga kedua orang tua penulis bangga dengan penulis kiranya Tuhan Yesus Selalu Memberkati.

8. Kepada keluarga besar dan saudara penulis yang terkasih “Erwan, Gress, Nadia, Resky, Estin dan Gracia” Terimakasih sudah selalu mensupport penulis dan selalu memberikan motivasi, selalu senantiasa mendoakan penulis dalam menyelesaikan pendidikan kiranya Tuhan Yesus Selalu Memberkati.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang selalu memberi dukungan.
10. Kepada semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan sara-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,

BETSEBA KARIAM

NPM.2215010029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Meta analisis.....	8
2. Pendidikan Matematika Realistik (PMR).....	11
3. Peningkatan Berpikir Kreatif Melalui Pendidikan Matematika Realistik (PMR).....	18
B. HASIL PENELITIAN TERDAHULU.....	20
C. KERANGKA BERPIKIR.....	23
D. HIPOTESIS	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Instrumen Penelitian.....	25
C. Tempat dan Jadwal Penelitian	25
a. Tempat penelitian	25
b. Waktu Penelitian.....	26

D. Populasi dan Sampel	26
E. Prosedur Penelitian	27
F. Teknik Analisi Data	29
1. Menghitung effect size dan standar error	29
2. Uji Prasyarat Meta Analisis	30
3. Pengujian Hasil	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN	33
A. Hasil Penelusuran Artikel	33
B. Data Hasil Analisis Artikel	37
C. Perhitungan Effect Size dan Standar Error	38
D. Uji Prasyarat Meta Analisis	39
1. Uji Heterogenitas dan Model Estimate	39
2. Forest Plot	39
3. Uji Bias	40
E. Penyajian Hasil	40
F. Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
A. SIMPULAN	43
B. SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Sampel.....	25
Tabel 3.2 Prosedur Penelitian	26
Tabel 4.1 daftar artikel.....	35
Tabel 4.2 elemen dan sampel	36
Tabel 4.3 hasil effect size dan standar error	37
Tabel 4.4 uji heterogenitas.....	37
Tabel 4.5 uji hipotesis.....	39
Tabel 4.6 Variabel Moderator	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	22
Gambar 3.1 SOP PRISMA	28
Gambar 4.1 Forest Plot.....	38
Gambar 4.2 Funnel Plot.....	38
Gambar4.3 perbandingan effect size antar jenjang pendidikan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Perhitungan Effect Size dan Standar Error Menggunakan Bantuan Software Ms. Excel.....	50
Lampiran 2: Berita Acara	51
Lampiran 3: Surat Keterangan Bebas Similarity	53
Lampiran 4: Surat Keterangan Publish Artikel Skripsi	54
Lampiran 5: Artikel Skripsi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik agar berpotensi menjadi nyata serta bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan salah satu di antara tolak ukur kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari tingkat kesuksesan pendidikan yang tinggi. Karena pendidikan berpengaruh terhadap banyak hal yang memengaruhi kemajuan suatu negara. Maka dari itu tingkat keberhasilan pendidikan suatu negara menentukan kelangsungan hidup masyarakatnya (Fauzi et al., 2023).

Matematika adalah ilmu yang memiliki peranan bagi kehidupan, konsep dalam matematika terdiri dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, sistematis, logis, dan hierarkis (Andini & Zakki, 2024). Matematika dapat menyiapkan individu dalam meningkatkan taraf hidup dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika telah diberikan sejak siswa di Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa matematika sangat penting dalam jenjang selanjutnya. Senada dengan pendapat (Maria, 2023) bahwa matematika merupakan ilmu dasar yang sudah menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain.

kreatif adalah suatu kemampuan dalam matematika yang meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi. Menurut (Permana, 2023) berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan ketika kita mendatangkan/memunculkan suatu ide baru. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah suatu proses yang meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi dapat digunakan untuk memunculkan suatu ide baru.

Pentingnya berpikir kreatif memainkan peranan penting dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills). Bahwa 2/3 dari kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, 1/3 sisanya berasal dari genetik. Sebaliknya untuk kemampuan kecerdasan berlaku

bahwa 1/3 kemampuan kecerdasan diperoleh dari pendidikan, 2/3 sisanya dari genetik. Artinya kita tidak dapat berbuat banyak untuk meningkatkan kecerdasan seseorang tetapi kita memiliki banyak kesempatan untuk meningkatkan kreativitas seseorang (Susanti et al., 2023). Selanjutnya dalam sudut pandang kehidupan manapun, kreativitas sangat diperlukan, bahkan teori tentang proses kognitif yaitu taksonomi Bloom yang direvisi (Suparman, 2021) juga menyatakan bahwa kategori tertinggi adalah kreatif. Sedangkan kreativitas sendiri, jarang bahkan tidak pernah dilatihkan di kelas. Hal ini sangat ironis karena sesuatu yang dibutuhkan dalam kehidupan tidak diperoleh/ dilatih dalam pendidikan secara formal. Padahal pada dasarnya manusia mempunyai kemampuan berpikir kreatif, dan kreativitas bisa ditingkatkan melalui pendidikan. Untuk itu sangat dimungkinkan disusun suatu model pembelajaran yang bisa meningkatkan kreativitas siswa. Sehingga perlu dikembangkan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

PISA (*Programme for International Student Assessment*) adalah studi penilaian tingkat internasional yang diselenggarakan oleh OECD untuk mengevaluasi sistem pendidikan di dunia dengan mengukur performa akademik pelajar sekolah berusia 15 tahun pada bidang matematika, sains, dan literasi membaca. Desember tahun 2023 PISA kembali merilis data yang terbaru bahwa Indonesia menempati peringkat 12 terbawah dalam kemampuan numerasi (PISA, 2023). Dimana perolehan peserta didik di Indonesia dalam tiga kemampuan tersebut di bawah rata-rata seluruh perolehan skor peserta PISA, untuk kategori matematika, Indonesia berada pada peringkat 68 dari 81 negara dengan skor matematika 379 (PISA, 2023). Jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Australia, posisi Indonesia jauh di bawah negara-negara tersebut (PISA, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lain. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika adalah pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi peserta didik (Sudarsih, 2021).

Dalam pendidikan upaya guna meningkatkan capaian hasil belajar siswa salah satunya adalah melalui proses pembelajaran. Diperlukan strategi

terbaik yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar. Sebagaimana cara seorang guru memberikan pengajaran agar siswa dapat mencapai perubahan pada cara berpikir, bersikap dan berperilaku sehingga siswa mampu berubah lebih baik merupakan definisi dari strategi pembelajaran (Hasibuddin & Setiawati, 2023). Salah satu strategi yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah melalui pengenalan model-model pendekatan, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Matematika mengkaji seperangkat konsep yang abstrak hingga konkret, pemecahan masalah, dan penerapan kegunaannya. Ruseffendi dalam (Malik et al., 2023) menyatakan bahwa pentingnya matematika dalam kehidupan dapat dikatakan sebagai alat bantu, pembimbing pola hingga pembentuk sikap bagi ilmuwan. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang amat penting di semua lingkup pendidikan. Peran pembelajaran matematika itu sendiri sangat besar bagi kehidupan manusia menjadikan matematika sebagai pelajaran yang dijadikan syarat bagi kelulusan siswa untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Ilmu matematika sejatinya tidak lepas dari kehidupan sehari-hari, belajar matematika mampu melatih seseorang untuk berpikir logis dan teliti. Namun, hampir dikalangan siswa, matematika dijadikan mata pelajaran yang paling sulit dan menakutkan (Malik et al., 2023). Hal yang umum terjadi hampir di semua tingkatan pendidikan mulai dari SD sampai SMA ialah kesulitan dalam belajar matematika.

Masalah utama yang sering dihadapi dalam pendidikan matematika adalah rendahnya kemampuan berfikir kreatif sehingga sering diasumsikan yang menjadi penyebab dari permasalahan tersebut yaitu pendekatan pembelajaran yang dipakai selama ini masih menggunakan pendekatan tradisional yang menekankan pada latihan mengerjakan soal serta menggunakan rumus. Dampak dari pembelajaran mekanistik siswa ialah siswa akan mengalami kesulitan jika dihadapkan pada soal yang berbeda dengan soal yang biasa dilatihkan pada pembelajaran tersebut.

Melihat keadaan tersebut, sebagian guru matematika masih mengandalkan pembelajaran dengan model konvensional atau ceramah yang berpusat pada guru dengan cara menjelaskan atau menyajikan materi serta

masih melaksanakan proses pembelajaran secara singkat, sehingga ketika didalam kelas siswa hanya diarahkan menghafal rumus, menggunakan rumus lalu mengerjakan soal. Namun, jarang diajarkan bagaimana menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Pemilihan strategi mengajar yang tepat dan pengaturan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan pelajaran matematika (Yudhani et al., 2024). Pembelajaran matematika dapat dikatakan ideal ketika materi yang disajikan oleh guru lebih menarik dan menyenangkan. Sehingga siswa akan menjadi tidak pasif ketika pembelajaran juga dapat membuat siswa mudah memahami materi matematika yang bersangkutan pada aktivitas dalam kesehariannya. Dalam hal ini ketercapaian hasil belajar dan tujuan pembelajaran memiliki keterkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, pemilihan pendekatan sangat berperan penting dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika.

Pendekatan pembelajaran dapat dimaknai sebagai ide atau gagasan yang dapat diterapkan yaitu melalui pendekatan *realistic* (Malik et al., 2023). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dapat diterapkan untuk proses pengajaran matematika. Kerangka persoalan dasar bagi siswa guna memperoleh peningkatan strategi informasi berdasarkan pengalaman serta solusi nyata untuk situasi adalah dengan pendekatan pendidikan matematika realistik. Pengalaman siswa dan penggunaan situasi dunia nyata atau suatu konteks yang nyata sebagai tolak ukur belajar matematika yang di titik beratkan pada model pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR).

Menurut Wijaya Pendekatan Matematika Realistik (PMR) mampu membuat siswa menjadi aktif, kreatif, inovasi dan guru hanya sebagai fasilitator di dalam kelas dan guru harus mengatur kelas agar suasana kelas tetap terjaga (Malik et al., 2023). Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) merupakan materi belajar mengajar dalam pendidikan matematika. Pemilihan pendekatan pembelajaran sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik karena berkaitan erat dengan tercapainya tujuan pembelajaran atau tercapainya hasil belajar.

Menurut (Soetjipto, 1995) mengatakan bahwa meta-analisis adalah sebuah model yang dapat digunakan untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Dengan kata lain, meta-analisis adalah suatu teknik yang ditujukan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian terdahulu yang diolah secara statistik berdasarkan hasil pengumpulan data primer (Nurlaelasari et al., 2024).

Realita yang terjadi di lapangan, secara teori pengetahuan matematika harus dikonstruksi sehingga akibatnya pembelajaran matematika harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi konsep yang ada. Rendahnya hasil belajar matematika salah satu penyebabnya adalah sikap negatif siswa terhadap matematika (Purna et al., 2021).

Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, kurikulum serta lingkungan. Sedangkan faktor internal meliputi bakat, motivasi, kemampuan kognitif/akademik, minat, serta fisik dan psikis siswa. Salah satu jenis kemampuan akademik yang mempunyai peranan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu kemampuan numerik (matematis-logis). Kemampuan numerik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kecermatan dan kecepatan dalam penggunaan fungsi-fungsi hitung serta berhubungan dengan operasi hitung bilangan (Is, 2022). Siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar matematika apabila tidak mempunyai kemampuan numerik, selain itu dengan kemampuan numerik yang baik mampu mengelola logika dan melibatkan proses berpikir logis, berhitung, menyusun pola hubungan, serta memecahkan masalah (Purna et al., 2021).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melaksanakan sebuah penelitian dengan judul: “META- ANALISIS: PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) TERHADAP PENINGKATAN BERPIKIR KREATIF SISWA.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

"Apakah terdapat peningkatan berpikir kreatif peserta didik melalui penerapan pendekatan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik (PMR) berdasarkan hasil analisis artikel?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan berpikir kreatif peserta didik yang paling tinggi melalui pembelajaran efektif, yang ditinjau berdasarkan analisis terhadap 7 artikel.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman kreatif dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR), sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan penelitian lain yang menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR), bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR), Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran terutama dalam

rangka meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan model pembelajaran matematika.